

## Proses Produksi Program “Kalawarta” di Lembaga Penyiaran Publik TVRI

*(Studi Deskriptif dengan Data Kualitatif Mengenai Proses Produksi pada Program ‘Kalawarta’ di Lembaga Penyiaran Publik TVRI)*

<sup>1</sup>Syahal Khoer, <sup>2</sup>M. Rochim

<sup>1,2</sup>Prodi Ilmu Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116  
email: [syahalkhoer@gmail.com](mailto:syahalkhoer@gmail.com)

**Abstract.** Moving on the importance of communication in the human life to the television media as a medium of communication that has the function of information, and arrived at the television news program that will be reviewed about the production process. A production process of news program that has a uniqueness in the language used, it's namely Sundanese language. Kalawarta, a news program in West Java TVRI station created for the people of West Java in obtaining information that contains elements of cultural preservation of West Java. It's makes the researchers raised a thesis title "Process Production Program "Kalawarta" at the Institute of Public Broadcasting TVRI." This study aims to find out how the production process that occurs in Kalawarta news program on TVRI West Java, starting from the process of pre production, production to post production process in this program. The method used for this research is descriptive method with qualitative data, this method was chosen in order to more easily describing the production process that happened in Kalawarta's program. Research data obtained through interviews and observation, the validity of data was using the triangulation of sources process. The results showed the production process that occurs in Kalawarta's program has no different from the production process of other programs, either in pre production, production or post production process, but in the Kalawarta program many stages are passed, especially in the pre production process, although it has no effect on results. Production constraints are so much due to the many stages that are not implemented in the production process of the Kalawarta program.

**Keywords:** Communication, Production Process, TVRI, Kalawarta Program

**Abstrak.** Beranjak dari pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia hingga media televisi sebagai media dari komunikasi yang memiliki fungsi informasi, dan sampailah pada program berita televisi yang akan dikaji proses produksinya. Sebuah proses produksi program berita yang memiliki keunikan dalam bahasa yang digunakan, yaitu bahasa Sunda. Kalawarta, sebuah program berita di stasiun TVRI Jawa Barat yang diciptakan untuk masyarakat Jawa Barat dalam mendapatkan informasi yang mengandung unsur kelestarian budaya Jawa Barat sendiri. Hal ini membuat peneliti mengangkat sebuah judul skripsi “Proses Produksi Program “Kalawarta” di Lembaga Penyiaran Publik TVRI” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses produksi yang terjadi pada program berita Kalawarta di TVRI Jawa Barat, dimulai dari proses praproduksi, produksi hingga proses pascaproduksi dalam program tersebut. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif dengan data kualitatif, metode ini dipilih agar lebih mudah menggambarkan proses produksi yang terjadi dalam program Kalawarta. Data penelitian didapat melalui wawancara dan observasi, keabsahan data pun menggunakan proses triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi yang terjadi dalam program Kalawarta tidak begitu berbeda dengan proses produksi program lain secara, baik itu dalam proses praproduksi, produksi maupun proses pascaproduksi, namun dalam program Kalawarta banyak tahapan yang dilewatkan, terutama dalam proses praproduksi, walaupun hal tersebut tidak berpengaruh pada hasil. Kendala produksi pun begitu banyak akibat banyaknya tahapan yang tidak dilaksanakan dalam proses produksi program Kalawarta.

**Kata Kunci:** Komunikasi, Proses Produksi, TVRI, Program Kalawarta

### A. Pendahuluan

Beranjak dari pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia hingga media televisi sebagai media dari komunikasi yang memiliki fungsi informasi, dan sampailah pada program berita televisi yang akan dikaji proses produksinya. Sebuah proses

produksi program berita yang memiliki keunikan dalam bahasa yang digunakan, yaitu bahasa Sunda. *Kalawarta*, sebuah program berita di stasiun TVRI Jawa Barat yang diciptakan untuk masyarakat Jawa Barat dalam mendapatkan informasi yang mengandung unsur kelestarian budaya Jawa Barat sendiri. Hal ini membuat peneliti mengangkat sebuah judul skripsi “Proses Produksi Program “*Kalawarta*” di Lembaga Penyiaran Publik TVRI”

*Kalawarta* sendiri merupakan program yang cukup menarik untuk dibahas dan diteliti dalam penelitian ini, dimulai dari penyampaian bahasa yang digunakan, kemudian wilayah yang dinaungi program ini hanya sebagian wilayah yang memiliki bahasa daerah bahasa Sunda sebagai bahasa komunikasinya. Tidak hanya cakupan program dan siaran saja yang terbilang khusus dalam program acara ini, tingkat kesulitanpun kemungkinan akan bertambah di proses pemilihan pembawa acara sendiri, dikarenakan pembawa acara harus memiliki talenta yang khusus dalam membawakan acara berita, yaitu berupa penguasaan bahasa Sunda yang baik dan benar berikut dengan gaya bahasa dan dialek pembawaannya dalam bahasa Sunda.

Tujuan penelitian dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses praproduksi pada program acara *Kalawarta* di Lembaga Penyiaran Publik TVRI.
2. Untuk mengetahui proses produksi pada program acara *Kalawarta* di Lembaga Penyiaran Publik TVRI.
3. Untuk mengetahui proses pascaproduksi pada program acara *Kalawarta* di Lembaga Penyiaran Publik TVRI.

## B. Landasan Teori

### Pengertian Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa latin “*communicatio*”. Istilah ini bersumber pada perkataan “*communis*” yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna dan sama arti. Jadi komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikatornya dan diterima oleh komunikan.

Harold Lasswell menyatakan, “Cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan ‘*Who says what in wich channel to whom with what effect?*’

### Pengertian Komunikasi Massa

Bila mendengar istilah komunikasi massa, biasanya secara spontan seseorang akan membayangkan tentang surat kabar, radio, televisi atau film. Namun, banyak para ahli komunikasi mengartikan komunikasi massa dari berbagai sudut pandang tertentu. Merujuk pada pendapat Bittner dalam buku Ardiyanto dan Komala yang berjudul *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, memberikan definisi komunikasi massa secara sederhana yaitu :

“Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.” (Ardianto dkk, 2004).

### Fungsi Komunikasi Massa

Fungsi komunikasi massa secara umum menurut Effendy (1993) (dalam Ardiyanto, 2007:18), antara lain adalah :

1. Fungsi Informasi

Fungsi memberikan informasi ini diartikan bahwa media massa adalah penyebar

informasi bagi pembaca, pendengar, atau pemirsa. Berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhannya.

## 2. Fungsi Pendidikan

Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayaknya (*mass education*). Karena media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran nilai, etika, serta aturan-aturan yang berlaku kepada pemirsa, pendengar atau pembaca.

## 3. Fungsi Mempengaruhi

Fungsi memengaruhi dari media massa secara implisit terdapat pada tajuk/editorial, *features*, iklan, artikel dan sebagainya. Khalayak dapat terpengaruh oleh iklan-iklan yang ditayangkan televisi ataupun surat kabar.

### Proses Produksi

Sebelum membuat suatu program produser beserta tim harus mengikuti tahapan-tahapan dalam memproduksi suatu acara. Tahapan produksi itu sendiri terbagi menjadi tiga bagian utama yaitu:

1. Tahapan Praproduksi : atau sering disebut dengan perencanaan meliputi mulai dari pembahasan ide (gagasan) awal, sampai dengan pelaksanaan pengambilan gambar (*shooting*).
2. Tahapan Produksi : seluruh pengambilan gambar (*shooting*) baik di studio maupun di luar studio. proses ini disebut juga dengan *taping*.
3. Tahapan Pascaproduksi : semua kegiatan setelah pengambilan gambar sampai materi ditayangkan selesai dan siap disiarkan atau diputar kembali.

### C. Hasil Penelitian

#### Proses Praproduksi pada Program Acara *Kalawarta* di Lembaga Penyiaran Publik TVRI

Dalam tahapan praproduksi penulis memulai wawancara langsung dengan produser dari program acara *Kalawarta*, proses praproduksi yang berisikan tahapan ide-ide dan penentuan dari program dan juga mengenai bagaimana perencanaan dari produksi acara. *Kalawarta* sendiri merupakan suatu siaran berita yang benar hadir sekali dalam 1 minggu (berkala) dan menggunakan bahasa yang cukup unik yaitu bahasa Sunda sebagai bahasa pembawaan acara berita ini.

Dalam program *Kalawarta* tidak hanya ada berita bahasa Sunda yang disiarkan, namun terdapat keunikan lainnya, yakni adanya *rincik-rincang* yang merupakan *sisindiran* ataupun pantun yang dibacakan secara interaktif dengan pemirsa di rumah.

*Kalawarta* memiliki target pemirsa di seluruh ranah tatar Sunda, yakni Jawa Barat, terkadang yang menjadi sasaran bukan hanya orang-orang yang berbahasa Sunda, melainkan orang-orang yang tinggal sekitar Jawa Barat namun tidak berbahasa Sunda, seperti pendatang-pendatang dari luar pulau Jawa, hal ini dimaksudkan agar Jawa Barat tetap melestarikan bahasanya dengan adanya program berita khusus dengan bahasa daerah, menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi rakyat Jawa Barat seharusnya, karena ada program yang terus melestarikan budaya, seni, bahasa, bahkan pariwisata dan kuliner khas Jawa Barat. Kemudian segmentasi yang dituju program *Kalawarta* secara umum masih belum tergambar, pihak TVRI masih merasa program ini memiliki segmentasi semua usia yang menyaksikan televisi, baik anak-

anak, muda-mudi hingga orang tua.

### **Proses Produksi pada Program Acara *Kalawarta* di Lembaga Penyiaran Publik TVRI**

Proses produksi secara umum merupakan proses visualisasi dan proses realisasi dari setiap tahapan yang telah direncanakan dalam proses praproduksi. Pada tahapan ini semua konsep yang telah diutarakan dan disepakati dalam proses praproduksi dijalankan oleh orang-orang teknisi untuk divisualisasikan dan direalisasikan agar menjadi sebuah karya yang dapat dinikmati bersama.

Dalam proses produksi lebih banyak lagi kerabat kerja yang tergabung, bukan hanya produser, bahkan *cameraman*, *editor*, penata artistik, penyiar dan kerabat kerja lainnya ikut membantu untuk merealisasikan konsep yang telah dibuat pada proses praproduksi. Dalam proses produksi orang yang terlibat kebanyakan merupakan orang-orang teknisi, karena dalam proses produksi banyak orang yang mesti mengerti akan operasional alat yang digunakan.

Penyunting gambar (*editor*) berperan sangat penting dalam tahapan produksi, sebelum produksi berjalan, *editor* diberikan *script* yang isinya hampir sama dengan penyiar, namun ada kode khusus yang menjelaskan apa saja yang perlu dilakukan ketika menit ini detik ini, semuanya sudah ada dalam *script*, *script* atau naskah tersebut berupa panduan kerja bagi *editor* untuk melakukan hal apa saja pada saat siaran berlangsung. Adapun hal-hal yang dilakukan *editor* program *Kalawarta* ketika siaran di antaranya:

1. Mendapat *script* atau naskah untuk siaran.
2. *Setting* (mengatur) latar belakang studio.
3. Mengatur tinggi rendahnya suara penyiar dan cuplikan berita.
4. Memasukkan *template* khas untuk program *Kalawarta*.
5. Mengatur keluar masuknya program berita ketika siaran (*fade in-fade out*).
6. Menyiarkan secara langsung sambil memantau berjalannya proses pengambilan gambar dibarengi dengan *layout* yang sudah disiapkan sebelumnya.

### **Proses Pascaproduksi pada Program Acara *Kalawarta* di Lembaga Penyiaran Publik TVRI**

Dalam tahapan pascaproduksi yang merupakan tahapan ketika semua kegiatan setelah pengambilan gambar sampai semua materi telah dinyatakan selesai dan siap disiarkan. Kegiatan yang termasuk dalam pascaproduksi antara lain penyuntingan (*editing*), pemberian ilustrasi, musik, efek dan lain sebagainya. Dimaksudkan sebagai tahap penyelesaian akhir suatu produksi atau tahap penyempurnaan suatu produksi, karena tahap ini meliputi kegiatan evaluasi terhadap hasil dari proses produksi yang telah berjalan, evaluasi dapat dilakukan melalui *editing online*, *offline* serta *mixing*.

Secara umum proses pascaproduksi dilakukan seperti paparan di atas, namun berbeda dengan program *Kalawarta*, proses pascaproduksi hanya berupa editing *online* saja, hal ini dilakukan karena program berita *Kalawarta* merupakan program yang disiarkan secara langsung, penyuntingan pun hanya berupa pengaplikasian *template* dan *layout* untuk tayangan *Kalawarta*.

## **D. Kesimpulan**

### **Proses Praproduksi pada Program Acara *Kalawarta* di Lembaga Penyiaran Publik TVRI**

Dalam proses praproduksi program berita *Kalawarta* yang berada di Lembaga

Penyiaran Publik TVRI Jawa Barat terdapat beberapa tahapan yang cukup berbeda dengan tahapan praproduksi program berita lain,. Dalam proses praproduksi ini program *Kalawarta* memulai dengan pencarian berita, berita dicari oleh kontributor dan diberikan kepada produser untuk mendapatkan proses pemilihan berita, tanpa pencarian ide yang dilakukan dalam rapat redaksi sebelumnya. Persiapan lokasi pengambilan gambar pun dilakukan pada tahapan ini, penempatan kamera, pencahayaan dan penataan dekorasi dilakukan sesaat sebelum produksi dimulai. Sarana dan prasaran sudah tersedia di dalam studio, waktu pun sudah ditentukan karena memang acara ini berkala di waktu yang sama.

### **Proses Produksi pada Program Acara *Kalawarta* di Lembaga Penyiaran Publik TVRI**

Dalam proses produksi program *Kalawarta* dapat dibilang sederhana, produksi dimulai dari produser yang menerjemahkan kedalam bahasa Sunda bahan berita yang telah diseleksi untuk diberitakan, kemudian dibuat sebuah naskah berita dan naskah program yang akan diberikan kepada bagian teknis di ruang produksi, persiapan produksi dimulai 3 jam sebelum siaran berlangsung, penyiar dipersiapkan dan didandani sebaik mungkin sesuai dengan tema budaya Sunda, naskah pun diberikan untuk dihafalkan oleh penyiar.

Produksi pun dimulai dengan kerabat kerja yang hanya editor di ruangan operator, begitu juga cameraman. Dalam studio hanya ada 2 penyiar, sedangkan teknisi bekerja di balik tombol operator. Proses editing dilakukan pada tahapan ini, editing yang hanya menyunting *template* khusus untuk program *Kalawarta* dan memantau berjalannya siaran, kameraman pun hanya memegang kendali di balik tombol operator dengan menggerakkan tuas untuk melakukan zoomin zoomout saja.

### **Proses Pascaproduksi pada Program Acara *Kalawarta* di Lembaga Penyiaran Publik TVRI**

Proses pascaproduksi dalam program *Kalawarta* hanya berupa evaluasi mengenai program yang baru saja disiarkan, evaluasi pun hanya terjadi jika ada kesalahan dan jika ada atasan yang ingin menambahkan sesuatu ataupun berkomentar mengenai program yang selesai siaran. Bahkan terkadang evaluasi pun tidak diagendakan dalam program berita *Kalawarta*.

### **Daftar Pustaka**

- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2004. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darwanto. 2011. *Televisi sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada.

- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Morrison. 2011. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Muh. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Panitia Kamus Lembaga Basa dan Sastra Sunda. *Kamus Umum Basa Sunda*. Bandung. Terate.
- Prasetyo, Raka dan M Rochim. 2017. *Hariring Danding Event Program Packaging at 90.5 FM Cakra Radio of Bandung*. Bandung.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulistyo, Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.